

LAPORAN

PENGELOLAAN DAN PELAYANAN INFORMASI PUBLIK (PPID)



BALAI BESAR PENELITIAN TANAMAN PADI

Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian

2022



KATA PENGANTAR

Informasi publik sudah merupakan hal yang sangat penting dan sangat dibutuhkan oleh suatu Badan Publik seperti Balai Besar Penelitian Tanaman dalam rangka mengoptimalkan pelayanan kepada masyarakat. Peran serta publik dalam bentuk pengawasan dan partisipasinya menuju penyelenggaraan negara dan pemerintahan khususnya di lingkungan Balai Besar Penelitian Tanaman Padi agar tercipta good governance.

Pelayanan dan pemenuhan hak publik untuk mengakses informasi juga merupakan bukti pertanggungjawaban suatu Badan Publik kepada masyarakat guna meningkatkan peran serta masyarakat terhadap penyelenggaraan negara. Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, sesuai amanat Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik Nomor 14 Tahun 2008 pun telah melakukan sejumlah upaya untuk mengefektifkan keterbukaan informasi publik. Peran Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) di lingkungan Balai Besar Penelitian Tanaman Padi saat ini tidak lagi dipandang sebelah mata, karena disadari bahwa PPID merupakan ujung tombak pelayanan informasi Balai Besar Penelitian Tanaman Padi kepada masyarakat/publik.

Oleh karena, penyebaran wilayah kerja di seluruh Indonesia tersebut, perlu komitmen dan kerja keras dari semua pihak di Balai Besar Penelitian Tanaman Padi terutama untuk menguatkan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) sebagai salah satu garda terdepan pelayanan informasi publik di masyarakat. Laporan Tengah Tahun Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Pelaksana Balai Besar Penelitian Tanaman Padi Tahun 2022 ini merupakan sebuah gambaran atas pelaksanaan dan pengelolaan PPID Pelaksana di Badan Litbang Pertanian selama 6 bulan. Adalah hal yang tidak mudah untuk menggalang kesatuan informasi, namun bukan merupakan kemustahilan bahwa target-target penyediaan informasi publik menjadi cepat, mudah dan murah.

Sukamandi, Desember 2022

Pj. Kegiatan

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL	iv
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Penelitian	2
1.3. Keluaran yang Diharapkan.....	2
1.4. Perkiraan Manfaat dan Dampak.....	2
II. PROSEDUR PELAKSANAAN	3
III. PROGRES KEGIATAN	5
IV. RENCANA TINDAK LANJUT	13
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	13
DAFTAR PUSTAKA	14
LAMPIRAN	15

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Alur permohonan penyelesaian sengketa informasi	4
Gambar 2. Rekapitulasi pelayanan IP Tahun 2022	5
Gambar 3. Grafik distribusi benih padi untuk kelas benih BS	9
Gambar 4. Grafik distribusi benih padi untuk kelas benih FS	10
Gambar 5. Grafik distribusi benih padi untuk kelas benih SS	11
Gambar 6. Persentase kunjungan ke Perpustakaan tahun 2022	12

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Tenaga yang terlibat dalam kegiatan	6
Tabel 2. Pembiayaan	7
Tabel 3. Daftar Benih Varietas Unggul Baru (VUB) Padi kelas BS tahun 2022	9
Tabel 4. Daftar Benih Varietas Unggul Baru (VUB) Padi kelas FS tahun 2022	10
Tabel 5. Daftar Benih Varietas Unggul Baru (VUB) Padi kelas SS tahun 2022	11
Tabel 6. Rekapitulasi kunjungan Ke BB padi selama tahun 2022	12

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pasal 1 ayat 1 Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang keterbukaan Informasi Publik memberikan definisi bahwa informasi adalah keterangan, pernyataan, gagasan dan tanda-tanda yang mengandung nilai, makna dan pesan, baik data, fakta maupun penjelasannya yang dapat dilihat, didengar dan dibaca serta disajikan dalam berbagai kemasan dan format sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi secara elektronik ataupun non elektronik (Republik Indonesia, 2008). Teknologi yang dihasilkan oleh Badan Litbang Pertanian khususnya BB Padi dapat disampaikan kepada penggunanya baik secara langsung, dan tidak langsung yaitu melalui media cetak dan elektronik.

Akses terhadap teknologi pertanian menjadi hal yang sangat penting demi kelangsungan usahatani. Informasi teknologi pertanian yang memadai dan tepat waktu yang didukung oleh informasi terkait lainnya dapat digunakan sebagai dasar dalam strategi penguasaan pasar dan perencanaan untuk pengembangan usahatani lebih lanjut (Mulyandari, 2005). Sumber informasi pertanian merupakan peluang bagi upaya peningkatan kesejahteraan petani melalui akses terhadap informasi pertanian (Mulyandari dan Ananto, 2005).

Balitbangtan sebagai lembaga penelitian telah banyak menghasilkan inovasi teknologi pertanian termasuk juga BB Padi telah menghasilkan berbagai inovasi teknologi pertanian komoditas padi yang meliputi perakitan varietas, inovasi teknologi budidaya padi dll. Kewajiban Balitbangtan termasuk juga BB Padi selanjutnya adalah menyebarluaskan hasil penelitiannya ke pengguna. Pertanyaan mendasar apakah semua teknologi pertanian telah disampaikan dan dinikmati pengguna. Balitbangtan dituntut untuk dapat memberi sentuhan teknologi kepada pembangunan pertanian nasional. Diseminasi inovasi teknologi pertanian bagi balitbangtan menjadi penting karena masih banyak teknologi pertanian yang belum disebarluaskan dan juga cakupan penyebarannya sangat luas. Pilihan media diseminasi menjadi kunci utama untuk penyampaian, dalam hal ini harus cepat, mudah diakses, tidak terbatas ruang dan waktu serta pengguna dapat berkomunikasi dengan mudah. Untuk mendukung program tersebut, pemerintah mengamanatkan tentang keterbukaan informasi publik melalui Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP) yang merupakan realisasi dari Undang-Undang Dasar Pasal 28 F yang berbunyi "Setiap orang berhak untuk berkomunikasi dan memperoleh informasi untuk mengembangkan pribadi dan lingkungan sosialnya, serta berhak untuk mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah, dan menyampaikan informasi dengan menggunakan segala jenis saluran yang tersedia".

Dalam upaya menindaklanjuti UU KIP tersebut, Kementerian Pertanian juga telah menerbitkan Peraturan Menteri Pertanian No. 32/Permentan/OT.140/5/2011 tentang Pengelolaan dan Pelayanan Informasi Publik di Lingkungan Kementerian Pertanian sekaligus mengeluarkan Keputusan Menteri Pertanian No. 2678.1/Kpts/OT.160/5/2011 tentang Penunjukkan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Utama dan PPID Pelaksana Eselon I lingkup Kementerian Pertanian.

Berlandaskan keputusan ini, PPID Pelaksana tingkat Badan Litbang Pertanian dijabat oleh Kepala Bagian Kerjasama, Hukum, Organisasi dan Humas. Selanjutnya Kepala Badan Litbang Pertanian menunjuk Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi Pembantu Pelaksana dan Pelaksana UPT lingkup Badan Litbang Pertanian melalui Keputusan Kepala Badan Litbang Pertanian No. 310/Kpts/KP.340/I/12/2011 tanggal 14 Desember 2011.

Balai Besar Penelitian Tanaman Padi dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan dan memberikan lebih mudah kepada publik untuk mengakses dan mendapatkan informasi publik, juga mengacu pada Peraturan Menteri Pertanian yang baru, yang telah ditetapkan yaitu Peraturan Menteri Pertanian Nomor 25/HM.130/5/2016 tentang perubahan atas Peraturan

Menteri Pertanian Nomor 32/Permentan/OT.140/5/2011, yang di dalam batang tubuhnya ditambahkan dengan penguatan dan pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pelayanan publik.

1.2. Tujuan

Tujuan dari kegiatan ini adalah :

1. Menyediakan dan menyebarkan informasi melalui sistem aplikasi dan database berbasis web atau media pendukung lainnya kepada masyarakat/pengguna layanan sebagai bagian Unit Kerja Pelayanan Publik (UKPP) untuk menyebarkan informasi, mengkomunikasikan, mempromosikan dan mengkomersialisasikan teknologi yang dihasilkan dalam kegiatan penelitian dan pengembangan pertanian.
2. Mendorong Keterbukaan penyelenggara dan penyelenggaraan kebijakan Kementerian pertanian
3. Mewujudkan pelayanan informasi dan Dokumentasi publik yang mudah, cepat, cermat, akurat dan bertanggung jawab
4. Membangun dan Mengembangkan Sistem Informasi dan Dokumentasi yang ramah pengguna melalui pemanfaatan teknologi Informasi dan Komunikasi

1.3 Keluaran

Keluaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Tersedianya dan tersebarnya informasi melalui sistem aplikasi dan database berbasis web dan media pendukung lainnya kepada masyarakat pengguna layanan sebagai bagian Unit Kerja Pelayanan Publik (UKPP)
2. Terlaksananya keterbukaan penyelenggara dan penyelenggaraan kebijakan Kementerian pertanian
3. Terwujudnya pelayanan informasi dan Dokumentasi publik yang mudah, cepat, cermat, akurat dan bertanggung jawab
4. Terlaksananya pembangunan dan pengembangan Sistem Informasi dan Dokumentasi yang ramah ke pengguna melalui pemanfaatan teknologi Informasi dan Komunikasi

1.4. Perkiraan Manfaat dan Dampak

1.4.1. Manfaat :

- a. Adanya informasi dan sarana teknologi mampu meningkatkan kualitas penelitian dan diseminasi hasil-hasil inovasi teknologi budidaya tanaman padi
- b. Peningkatan layanan informasi publik
- c. Pengguna dapat memperoleh berbagai informasi secara lengkap dengan mudah dan cepat.
- d. Sebagai sarana promosi untuk penyebarluasan hasil-hasil litbang mekanisasi pertanian yang dapat dilaksanakan secara efektif, efisien dan berkelanjutan.
- e. Adanya aplikasi teknologi informasi yang mendukung pelaksanaan kegiatan lingkup BB Padi

1.4.2. Dampak :

Kegiatan yang dilakukan secara terprogram, terarah dan berkelanjutan memberikan dampak pada peningkatan penerimaan dari pengguna/stakeholder, kepuasan pelanggan serta hasil-hasil penelitian dan pengembangan pertanian sehingga dapat dikenal oleh stakeholder, serta diharapkan mempercepat laju adopsi inovasi teknologi pertanian komoditas tanaman padi.

II. PROSEDUR PELAKSANAAN

2.1 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari kegiatan ini meliputi : Pengembangan Teknologi Informasi Komunikasi, Pengembangan serta Pengelolaan Pelayanan Publik melalui website/portal PPID dan fasilitas lain yang menunjang proses layanan publik.

2.2 Prosedur

Metodologi yang digunakan dalam kegiatan ini adalah melalui :

1. Pengembangan sistem, database dan aplikasi berbasis media informasi dalam bentuk update software dan hardware untuk meningkatkan kapasitas standar layanan dan informasi sebagai sarana diseminasi dan promosi hasil-hasil penelitian/perekayasaan, serta pengelolaan pelayanan publik.
2. Update data/ bahan informasi BB Padi sehingga masyarakat mendapatkan layanan informasi secara mudah dan lengkap sebagai bentuk layanan Publik. Respon masyarakat dengan adanya layanan ini bisa dalam bentuk email, fax, telephone serta kunjungan langsung ke BB Padi. Respon masyarakat menunjukkan bahwa kunjungan secara online ke web dan perpustakaan digital juga semakin meningkat dengan adanya layanan informasi yang mudah, lengkap dan jelas.
3. Pengumpulan data dan informasi dari *stakeholder/* pengguna layanan, khususnya dari peneliti/perekayasa lingkup BB Padi tentang berbagai informasi yang dibutuhkan meliputi jurnal ilmiah, buku serta literatur lainnya dalam rangka mendukung kegiatan penelitian di BB Padi.

Standar layanan

➤ Tata Cara Permohonan Informasi

- Langkah 1. Pemohon Informasi Publik mengajukan permintaan informasi kepada Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID), baik langsung secara lisan, melalui surat atau surat elektronik (email), dan juga permintaan dapat dilakukan melalui telepon.
- Langkah 2. Pemohon informasi harus menuliskan jenis informasi yang diinginkan pada form yang tersedia yaitu Form 1A untuk perorangan atau Form 1B untuk badan hukum/badan publik/kelompok.
- Langkah 3. Pengelola PPID mencatat semua informasi yang di sebutkan oleh pemohon.
- Langkah 4. Pemohon informasi harus meminta tanda bukti kepada PPID bahwa telah melakukan permintaan informasi, serta nomor pendaftaran.
- Langkah 5. Dalam waktu 10 (sepuluh) hari kerja Pejabat PPID harus memberikan jawaban tertulis atas permintaan informasi yang di butuhkan. PPID dapat meminta perpanjangan waktu 7 (tujuh) hari kerja untuk memenuhi permintaan informasi disertai alasan perpanjangan.
- Langkah 6. Setelah waktu yang ditentukan pemohon menerima informasi.
- Langkah 7. Jika pemohon merasa tidak puas dengan informasi yang diberikan maka dapat mengajukan keberatan informasi

➤ Mekanisme Keberatan

Langkah 1

Keberatan Informasi diajukan kepada atasan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) dengan cara pemohon mengisi formulir keberatan (formulir disediakan PPID dengan mengisi langsung atau dapat diakses melalui situs web PPID : <http://ppid.pertanian.go.id/>

Langkah 2

Atasan PPID harus memberikan tanggapan atas pengajuan keberatan paling lambat 30 hari kerja setelah diterimanya keberatan secara tertulis

Langkah 3

Setelah 30 hari kerja Pengaju keberatan menerima kembali putusan dari PPID. Jika pengaju keberatan puas atas putusan atasan PPID maka sengketa selesai.

Langkah 4

Jika pengaju keberatan merasa tidak puas atas putusan atasan PPID, sengketa dapat diajukan melalui Komisi Informasi. Pengajuan sengketa ke Komisi Informasi selambat-lambatnya 14 hari kerja sejak diterimanya keputusan/tanggapan tertulis dari atasan PPID.

Langkah 5

14 hari kerja sejak diterimanya permohonan penyelesaian sengketa, Komisi Informasi harus melakukan proses penyelesaian sengketa melalui mediasi dan/atau adjudikasi dan diselesaikan paling lambat 100 hari kerja.

Langkah 6

Jika pada tahap mediasi dihasilkan kesepakatan maka hasil kesepakatan tersebut ditetapkan oleh Putusan Komisi Informasi & bersifat final dan mengikat, Jika tidak dihasilkan juga kesepakatan atau penarikan diri dari salah satu pihak, maka Komisi Informasi melanjutkan sengketa melalui Adjudikasi dan Jika pemohon informasi puas atas keputusan adjudikasi Komisi Informasi sengketa selesai

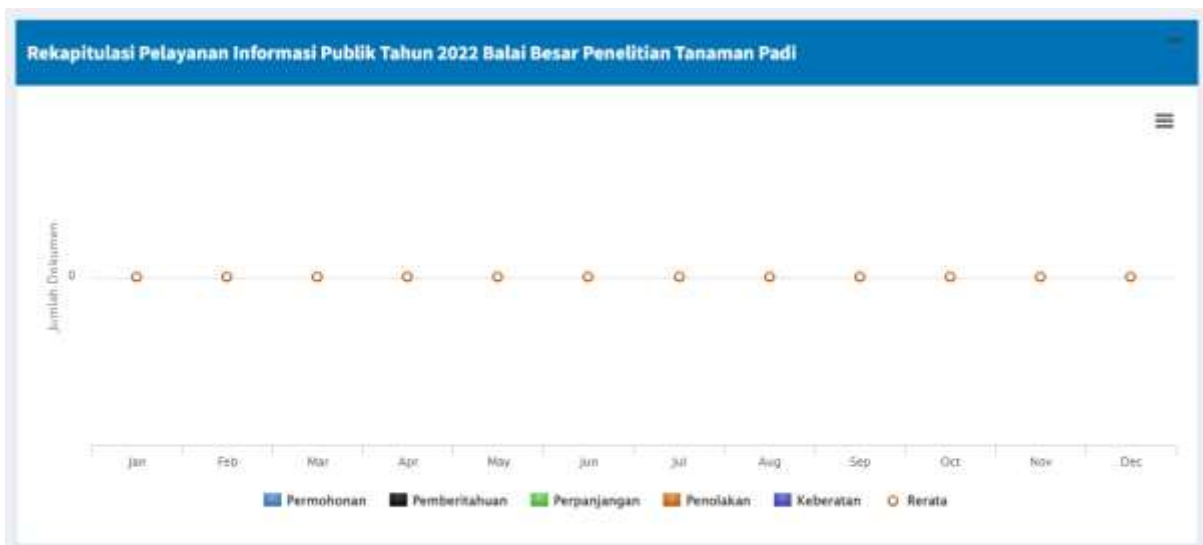
➤ Mekanisme Permohonan Penyelesaian Sengketa Informasi



Gambar 1. Alur permohonan penyelesaian sengketa informasi

III. PROGRESS KEGIATAN

3.1. Rekapitulasi Pelayanan Informasi Publik Tahun 2022 di Portal PPID Balai Besar Penelitian Tanaman Padi



Gambar 2. Rekapitulasi pelayanan IP Tahun 2022

Berdasarkan data yang ada di portal PPID balai besar penelitian Tanaman padi tidak dijumpai pengajuan pelayanan informasi publik dikarenakan salah satunya adalah dampak dari penyebaran Covid 19 selama tahun 2022 dan juga adanya gangguan server website Badan litbang Petanian yang berdampak pada website BB padi.

Pelayanan informasi dokumentasi selama tahun 2022 walaupun tidak terdata dalam Portal PPID kementan tetapi dalam kenyataannya permintaan akan kerjasama dan kunjungan tamu sudah banyak dilakukan, data pengajuan tidak terekap karena tidak adanya pendaftaran dan pengajuan langsung ke portal PPID kementerian Pertanian.

Hambatan yang dijumpai selama periode tahun 2022 yaitu dengan tidak berfungsinya server website BB Padi dikarenakan terjadinya serangan heaker yang menyerang server badan litbang peranian. Disamping itu tranformasi badan litbang pertanian menjadi Badan Standardisasi Intrumen Pertanian juga berpengaruh langsung terhadap pengelolaan PPID, karena secara kelembagaan belum ada kejelasan terkait lembaga pengganti nama BB padi.

Kekurangan dan hambatan dalam pelayanan informasi PPID

Kekurangan dan hambatan dalam pelayanan informasi publik tingkat BB Padi sebagian besar desk layanan informasi publik sudah berjalan, sarana dan prasarana maupun SDM yang menangani layanan informasi publik juga sudah ada. Namun untuk meningkatkan pemahaman para petugas layanan informasi publik terhadap UU keterbukaan informasi publik perlu terus ditingkatkan. Sampai dengan akhir 2022 pelayanan informasi publik masih digabungkan dengan kegiatan kehumasan.

Walau sudah tersedia formulir layanan informasi untuk pengisian dari setiap pemohon yang datang, agar memudahkan pencatatan klasifikasi layanan informasi publik yang diinginkan. Perlunya disusun materi informasi publik apa saja yang dapat disampaikan kepada pemohon, sehingga ke depan tidak diperoleh lagi keberatan atas penolakan informasi publik.

Pedoman pelayanan layahanan informasi publik perlu disusun untuk dapat mempermudah pelaksana layanan informasi dalam melaksanakan tugasnya dan tentunya

sosialisasi mengenai pedoman ini juga perlu disertai dengan praktek untuk mengakses informasi publik yang sudah tercantum didalam website BB Padi

3.2. Sekilas PPID BB Padi

Sekretariat PPID BB padi berada di ruang sekretariat dengan alamat di Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Jl. Raya 9 Sukamandi, Ciasem, Subang, Jawa Barat 41256 Phone: (0260) 520157 HP & WA: 081222125755 dan Website :<http://bbpadi.litbang.pertanian.go.id/index.php>. Adapun informasi lengkapnya dapat di akses di 1) Registrasi permohonan online melalui <http://bbpadi-litbang.pp.id.pertanian.go.id/index.php/user/register> dan 2) Permohonan informasi melalui <http://bbpadi-litbang.pp.id.pertanian.go.id/index.php/user/login>

Daftar Informasi Publik BB Padi

NO	RINGKASAN ISI INFORMASI	PEJABAT YANG MENGUASAI INFORMASI	PJ PEMBUATAN/ PENERBITAN INFORMASI	WAKTU DAN TEMPAT PEMBUATAN INFORMASI	BENTUK INFORMASI YANG TERSEDIA		JANGKA WAKTU PENYIMPANAN/ RETENSI ARSIP	KLASIFIKASI Sub Koord INFORMASI (KODESISub)
					CETAK	ONLINE		
1	Profil BB Padi	Sub Koord. PHP	Sub Koord. PHP	Tahunan / BB Padi	√	√	Selama Masih Berlaku	Berkala
2	Rencana Strategis	Sub Koord. Program	Sub Koord. Program	Tahunan / BB Padi	√	√	5 Tahun	Berkala
3	DIPA Tahun 2016-2021	Sub Koord. Program	Sub Koord. Program	Tahunan / BB Padi	√	√	5 Tahun	Berkala
4	Laporan Kinerja Tahun 2010-2020	Sub Koord. Evaluasi	Sub Koord. Evaluasi	Tahunan / BB Padi	√	√	5 Tahun	Berkala
5	Laporan Tahunan Tahun 2014-2020	Koordinator. KSPHP	Koordinator. KSPHP	Tahunan / BB Padi	√	√	5 Tahun	Berkala
6	Laporan Keuangan Tahun 2016-2020	Kasubag. Keuangan	Kasubag. Keuangan	Tahunan / BB Padi	√	√	10 Tahun	Berkala
7	Laporan PPID Tahun 2020	Sub Koord. PHP	Sub Koord. PHP	Tahunan / BB Padi	√	√	5 Tahun	Berkala
8	Hasil IKM Tahun 2020	Sub Koord. PHP	Sub Koord. PHP	6 Bulanan/BB Padi	√	√	5 Tahun	Berkala
9	Daftar Informasi Publik Tahun 2021	Sub Koord. PHP	Sub Koord. PHP	Tahunan / BB Padi	√	√	5 Tahun	Setiap Saat
10	Daftar Kerjasama Tahun 2020	Koordinator. KSPHP	Koordinator. KSPHP	Tahunan / BB Padi	√	√	5 Tahun	Berkala
11	Bukti LHKPN Tahun 2020	Kasubag. Kepegawaian	Kasubag. Kepegawaian	Tahunan / BB Padi	√	√	5 Tahun	Berkala
12	Perjanjian Kerja Tahun 2010-2021	Koordinator. PE	Koordinator. PE	Tahunan / BB Padi	√	√	5 Tahun	Berkala
13	Standar Operasional Prosedur Kegiatan	Kabag. TU	Kabag. TU	Tahunan / BB Padi	√	√	Selama Masih Berlaku	Berkala
14	RKA-KL (Rencana Kerja) Tahun 2016-2021	Koordinator. PE	Koordinator. PE	Tahunan / BB Padi	√	√	5 Tahun	Berkala

3.3. SDM dan Anggaran PPID BB Padi

Tabel 1. Tenaga yang terlibat dalam kegiatan

No.	Nama	Pendidikan/Jabatan Fungsional	Disiplin Ilmu	Tugas	Alokasi Waktu (%)
1.	Idrus Hasmi	S1/Peneliti pertama	Agronomi	PJ	30
2.	Suprihanto	S3/Peneliti Madya	Hama Penyakit	Pelaksana	20
3.	Yudi sastro	S3/Peneliti Utama	Ilmu Tanah	Pelaksana	20
4.	Aris Hairmansis	S3/Peneliti Madya	Pemuliaan	Pelaksana	20
5.	Satoto	S3/Peneliti Utama	Pemuliaan	Pelaksana	10
6.	Nurkholis	S2/Peneliti Muda	Agronomi	Pelaksana	10
7.	Zusiana Susanti	S3/Peneliti Muda	Agronomi	Pelaksana	10
8.	Shinta Dewi A	S2/Peneliti Muda	Pasca Panen	Pelaksana	10
9.	Rahmini	S3/Peneliti Muda	Hama Penyakit	Pelaksana	10
10.	Indrastuti A R	S2/Peneliti Madya	Pemuliaan	Pelaksana	10
11.	Asep Maolana	S1/Pranata Humas	Agronomi	Pelaksana	10
12.	Suharna	D3/Pranata Humas	Informatika	Pelaksana	20
13.	Septian Deni	S1/Peneliti pertama	Fisiologi Hasil	Pelaksana	10

No.	Nama	Pendidikan/Jabatan Fungsional	Disiplin Ilmu	Tugas	Alokasi Waktu (%)
14.	Asep Dedi Subagio	S1/Pranata Humas	Agronomi	Pelaksana	10
15.	M. Toha	SMA/Staf PHP	Sosial	Administrasi	10
16.	Mutya Norvyani	S1/Staf PHP	Komunikasi	Pelaksana	20
17.	Diah Asmiranti	S1/Staf PHP	Pustakawan	Pelaksana	10
18.	Dede Maretty	SLTA/Pustakawan	Sosial	Administrasi	10
19.	Fitri Diana Sari	S1/Staf PHP	Sosial	Administrasi	10
20.	Koentjoro Adi	D3/Pustakawan	Sosial	Pelaksana	10
21.	Kusnadi	SMA/-	Sosial	Pelaksana	10
22.	(PM)	S1/S2/S3	Peneliti	Pelaksana	10

Tabel 2. Pembiayaan

No.	Jenis Pengeluaran	Jumlah
1.	Bahan	5.000.000
2.	Barang Persediaan dan Barang Konsumsi	11.500.000
3.	Beban Perjalanan Dinas Biasa	9.000.000
	Jumlah	25.500.000

3.4. Inovasi dan Kolaborasi Layanan Informasi PPID BB Padi

Layanan Kerjasama Penelitian

Kerja sama penelitian dan pengembangan dititikberatkan pada topik yang sesuai dengan tugas dan fungsi BB Padi sebagai penghasil teknologi padi berupa varietas dan teknologi pendukungnya. Kerja sama penelitian dapat berupa pengembangan metodologi dan protokol dalam upaya peningkatan efektivitas dan teknologi padi. Administrasi keuangan dari kegiatan tersebut dikelola sebagai pendapatan negara bukan pajak (PNBP), sehingga perlu dilakukan revisi anggaran sebagai PNBP.

Kerjasama penelitian berupa pengendalian hama penyakit terpadu, bersumber dari mitra luar negeri, yaitu AFACI (Republik Korea Selatan) sudah terproses melalui revisi anggaran DIPa. Kerja sama ini diinisiasi sejak tahun 2020 dan dirancang untuk berlangsung sampai tahun 2022. Kegiatan tahun 2022 merupakan kegiatan lanjutan non penelitian, pengkajian, pengembangan dan penerapan (non litkajibangrap). Kegiatan meliputi monitoring dan pengamatan serangan hama wereng dan hama lainnya serta musuh alami pada tanaman padi di beberapa daerah, pembuatan rekomendasi pengendalian hama dalam bentuk modul dan poster, pengunggahan data dalam aplikasi serta penyusunan laporan. Hingga saat ini proses realisasi anggaran kegiatan AFACI telah terselesaikan, laporan kegiatan masih dalam proses penyelesaian. AFACI juga masih menawarkan kerja sama lanjutan untuk beberapa topik dan diarahkan untuk tidak lagi ke aspek litkajibangjirap.

Layanan Kerjasama Diseminasi

Kerja sama diseminasi merupakan kerja sama yang secara aktif diinisiasi oleh Badan Litbang Pertanian (www.balitbangtan.go.id) melalui Balai Pengelola Alih Teknologi Pertanian (BPATP) untuk menyebarkan invensi BB Padi kepada pemangku kepentingan dan pengguna akhir. Salah satu bentuk kerja sama diseminasi adalah lisensi non-eksklusif yang ditawarkan kepada mitra untuk memproduksi dan mendistribusikan invensi BB Padi. Lisensi eksklusif dapat juga diberikan kepada perusahaan mitra jika diijinkan oleh Kepala Badan Litbang dengan pertimbangan komitmen yang kuat dari mitra untuk memproduksi dan mengembangkan produk yang dilisensi.

Pada tahun 2022 terdapat perjanjian kerja sama untuk produksi benih tetua Hipa 18 dengan CV Semi dan PT. Benih Citra Asia (BCA) sebagai tindak lanjut kerja sama lisensi yang sudah berjalan sejak tahun 2020. Kedua kegiatan kerja sama produksi benih tersebut terlaksana dengan baik dengan laporan akhir yang telah terselesaikan. Selain kerja sama produksi benih tetua terdapat perjanjian kerjasama penggunaan lahan diseminasi dengan PT. Primasid Andalan Utama, PT. Manunggal Agribisnis Sejahtera, Yayasan Global Ikhwan, Kopkarlitan Sukamandi, Koperasi Rukun Tani Pusakanagara dan Koperasi Rukun Usaha Kuningan. Seluruh kegiatan penggunaan lahan diseminasi telah terselesaikan dan dalam tahap pelaporan, kecuali kegiatan kerja sama dengan Koperasi Rukun Usaha yang akan panen MT 2 pada bulan Februari 2023.

Layanan Kerjasama Pelayanan Pengujian

Kerja sama pelayanan dimaksudkan untuk memanfaatkan sumber daya BB Padi untuk digunakan sebesar-besarnya bagi kepentingan masyarakat. Kerjasama pelayanan pengujian sifatnya memberikan pelayanan pengujian produk-produk pihak produsen terhadap pertumbuhan tanaman padi. Jenis-jenis pelayanan yang bisa dilakukan oleh BB Padi antara lain yang termuat dalam website (<http://bbpadi.litbang.pertanian.go.id/index.php/layanan/kerja-sama-penelitian>). Melalui halaman tersebut, para calon mitra bisa memperoleh informasi dan link informasi lebih lanjut.

Kerja sama pelayanan sementara ini masih didominasi oleh kerja sama uji tapis (skrining) galur/varietas terhadap hama dan penyakit tanaman. Berikutnya kerja sama pelayanan yang tercatat adalah kegiatan uji efikasi pupuk dan pestisida serta pengujian metode budidaya yang tepat dan efisien untuk produksi tanaman padi yang lebih tinggi. Para mitra kerjasama yang melakukan uji tapis di BB Padi pada umumnya untuk memenuhi persyaratan pelepasan varietas yang mereka kembangkan.

Pada tahun ini terdapat beberapa kerja sama pengujian antara lain pengujian ketahanan terhadap hama penyakit yang diajukan oleh Universitas Gadjah Mada, Tani Center Institut Pertanian Bogor (IPB), Fakultas Pertanian IPB, Badan Riset dan Inovasi Nasional dan PT BISI International, Tbk, pengujian adaptasi dan ketahanan terhadap hama penyakit dan cekaman abiotik yang diajukan oleh PT. Agri Makmur Pertiwi, serta pengujian terhadap hama penyakit dan cekaman abiotik yang diajukan oleh BPTP Riau. Beberapa pengujian menggunakan mekanisme swakelola dikarenakan proses transformasi organisasi yang belum final.

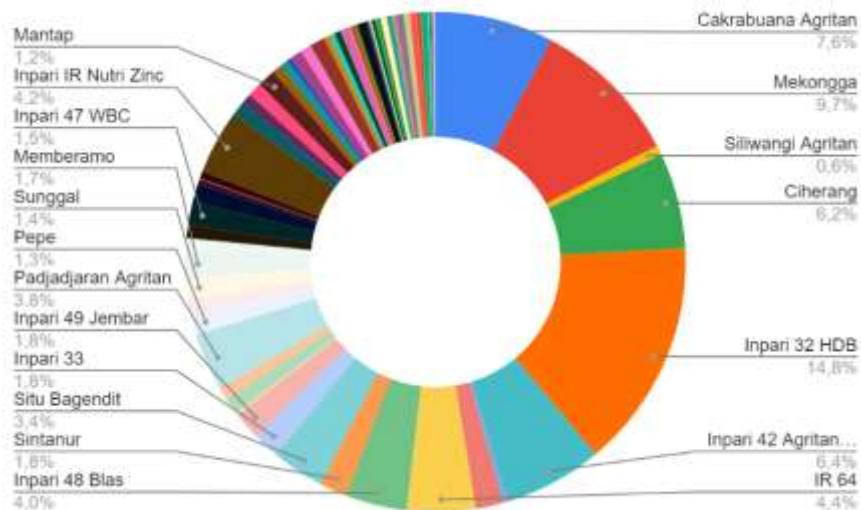
Layanan kerjasama Pengelolaan Kekayaan Intelektual

Kekayaan intelektual BB Padi yang dituangkan dalam paten dan PVT masih terdiri dari paten formulasi susu beras fortifikasi serta PVT beberapa VUB Padi baik inbrida maupun hibrida. Secara administrasi, paten formula susu beras fortifikasi sudah terselesaikan. BPATP sebagai lembaga pengelola alih teknologi masih menyelenggarakan beberapa pelatihan terkait administrasi dokumen paten, dan dalam pelatihan terakhir, Tim Peneliti Susu Beras Fortifikasi mengikuti pelatihan yang dimaksud.

Layanan Pengelolaan Benih Sumber padi di Unit Pengelolaan Benih Sumber (UPBS) BB Padi

Layanan Permintaan benih sumber padi di UPBS selama tahun 2022 terbagi kedalam 3 kelompok kelas benih, yaitu kelas benih penjenis (BS), kelas benih dasar (FS) dan kelas benih pokok (SS). Konsumen atau pengguna benih merupakan hampir sebagian besarnya adalah para penangkar atau produsen benih baik itu produsen benih swasta maupun produsen benih pemerintah.

- Kelas Benih Penjenis (BS)

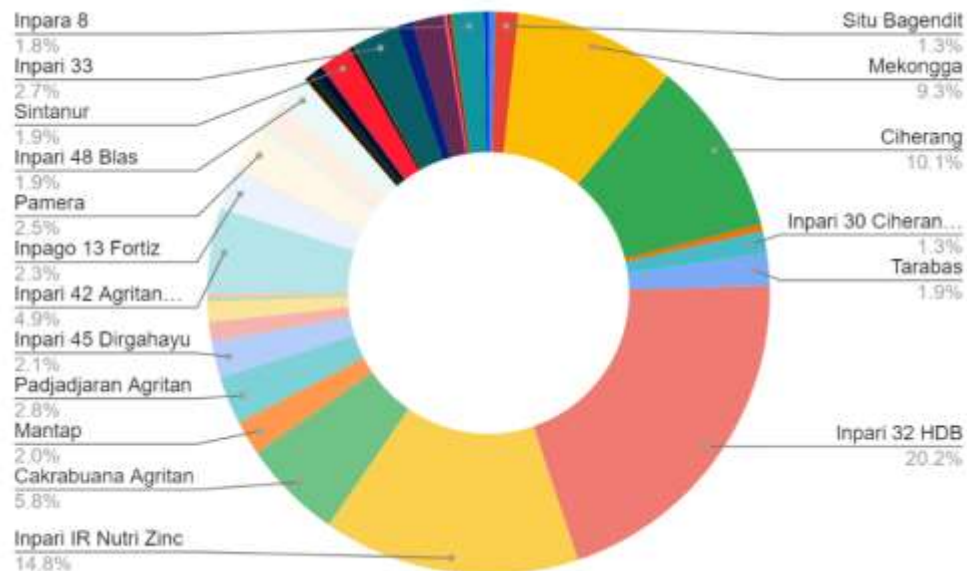


Gambar 3. Grafik distribusi benih padi untuk kelas benih BS

Tabel 3. Daftar Benih Varietas Unggul Baru (VUB) Padi kelas BS tahun 2022

No.	Varietas	Jumlah (kg)	Persentase (%)
1	Inpari 32 HDB	1833	14.8
2	Mekongga	1193	9.7
3	Cakrabuana Agritan	945	7.6
4	Inpari 42 Agritan GSR	792	6.4
5	Ciherang	764	6.2
6	IR 64	546	4.4
7	Inpari IR Nutri Zinc	516	4.2
8	Inpari 48 Blas	491	4.0
9	Padjadjaran Agritan	465	3.6
10	Situ Bagendit	422	3.4
11	Inpari 30 Ciherang Sub1	224	1.8
12	Inpari 49 Jembar	219	1.8
13	Sintanur	218	1.8
14	Inpari 33	218	1.8
15	Inpari 47 WBC	188	1.5
16	Varietas lain	3322	27.0
Jumlah seluruh varietas		12356	100

- Kelas Benih Dasar (FS)

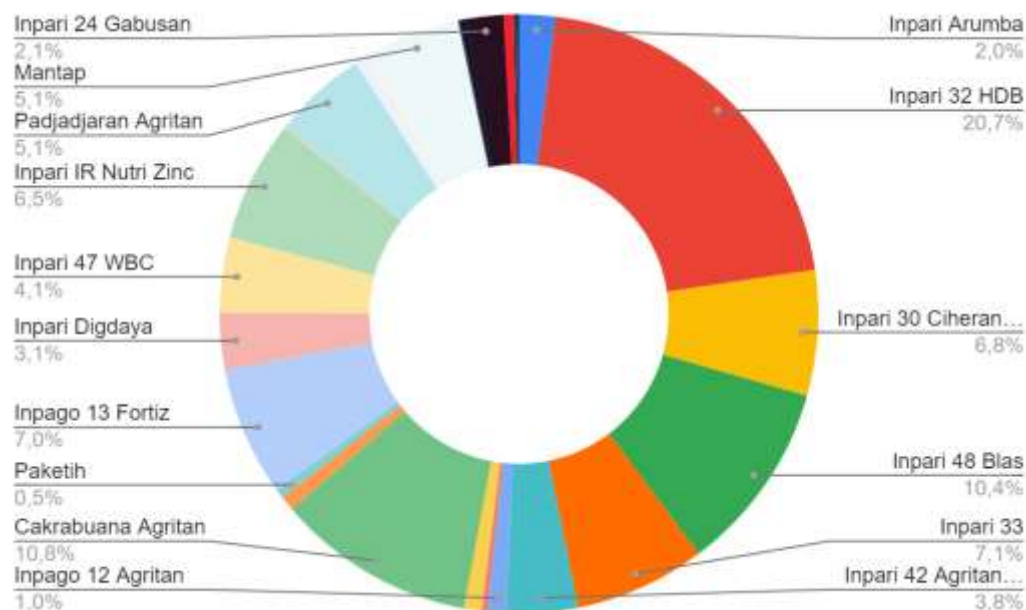


Gambar 4. Grafik distribusi benih padi untuk kelas benih FS

Tabel 4. Daftar Benih Varietas Unggul Baru (VUB) Padi kelas FS tahun 2022

No.	Varietas	Jumlah (kg)	Persentase (%)
1	Inpari 32 HDB	6788	20.2
2	Inpari IR Nutri Zinc	4955	14.8
3	Ciherang	3380	10.1
4	Mekongga	3115	9.3
5	Cakrabuana Agritan	1939	5.8
6	Inpari 42 Agritan GSR	1656	4.9
7	Padjadjaran Agritan	925	2.8
8	Inpari 33	895	2.7
9	Pamera	848	2.5
10	Inpago 13 Fortiz	773	2.3
11	Inpari 45 Dirgahayu	709	2.1
12	Tarabas	628	1.9
13	Sintanur	625	1.9
14	Inpari Digdaya	605	1.8
15	Inpari 47 WBC	532	1.6
16	Varietas lain	5166	15.3
Jumlah seluruh varietas		33539	100

- Kelas Benih Pokok (SS)



Gambar 5. Grafik distribusi benih padi untuk kelas benih SS

Tabel 5. Daftar Benih Varietas Unggul Baru (VUB) Padi kelas SS tahun 2022

No.	Varietas	Jumlah (kg)	Persentase (%)
1	Inpari 32 HDB	16137	20.7
2	Cakrabuana Agritan	8291	10.8
3	Inpari 48 Blas	8081	10.4
4	Inpari 33	5526	7.1
5	Inpago 13 Fortiz	5433	7.0
6	Inpari 30 Ciherang Sub1	5277	6.8
7	Inpari IR Nutri Zinc	5082	6.5
8	Mantap	3995	5.1
9	Padjadjaran Agritan	3961	5.1
10	Inpari 47 WBC	3118	4.0
11	Inpari 42 Agritan GSR	2994	3.8
12	Inpari Digdaya	2413	3.1
13	inpari 24 Gabusan	1620	2.1
14	Inpari Arumba	1530	2.0
15	Inpago 12 Agritan	790	1.0
16	Varietas lain	3791	4.5
Jumlah seluruh varietas		78039	100

Layanan Kunjungan Pengguna

Kunjungan ke BB padi selama tahun 2022 tercatat sebanyak 6.488 orang yang terdiri dari perorangan maupun intansi terkait baik dlam dan luar negeri. Maksud dan tujuan dilakukan kunjungan adalah dalam rangka melakukan kegiatan yang berhubungan dengan

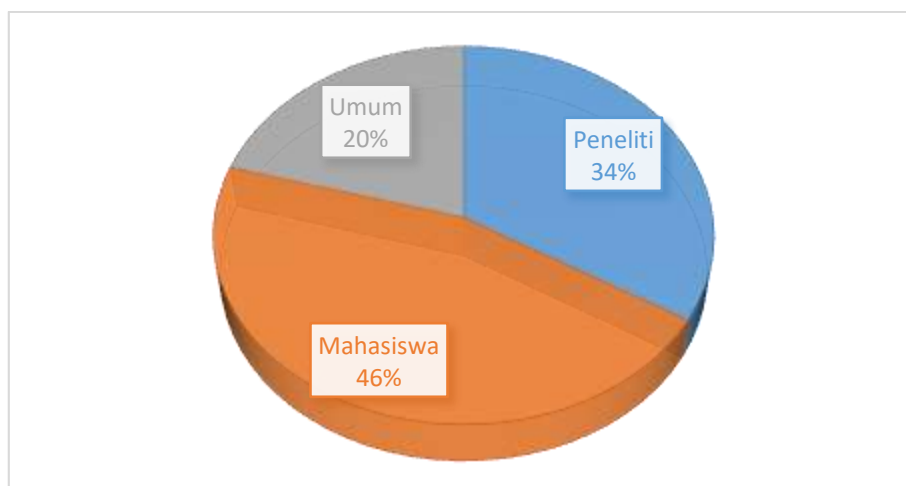
kegiatan diseminasi padi meliputi memfasilitasi kegiatan bimbingan teknis padi, pendampingan teknologi, dan dukungan pada kegiatan gelar teknologi dan pameran/ekspose inovasi teknologi Balitbangtan. Kegiatan kunjungan ke BB Padi jumlahnya semakin meningkat dibandingkan dengan tahun 2021 dikarenakan sudah meredanya wabah covid 19 dan banyak instansi terkait maupun perorangan yang membutuhkan informasi dan produk inovasi badan litbang khususnya benih padi.

Tabel 6. Rekapitulasi kunjungan Ke BB padi selama tahun 2022

Bulan	Asal Instansi				*Diseminasi	Jumlah
	Siswa/ Mahasiswa	Swasta/ Gapoktan	Dinas Dalam Negeri	Luar Negeri		
Januari	0	10	30	0	0	40
Februari	65	7	109	0	0	181
Maret	125	0	15	0	250	390
April	0	0	0	0	0	0
Mei	0	0	152	0	1820	1972
Juni	210	12	43	0	0	265
Juli	55	80	500	0	1250	1885
Agustus	0	15	15	0	84	114
September	195	20	260	0	90	565
Oktober	65	78	35	0	48	226
November	436	15	9	0	0	460
Desember	208	76	47	0	59	390
TOTAL						6488

Layanan kunjungan Perpustakaan BB Padi

Salah satu layanan pengelolaan dokumentasi publik ada di wilayah perpustakaan, untuk melihat tingkat layanan dapat dilihat dari seberapa besar tingkat kunjungan tamu yang berkunjung ke perpustakaan. Selama tahun 2022 tercatat sudah sekitar 792 orang telah melakukan kunjungan ke perpustakaan BB padi. Dari 792 orang tersebut terdiri dari 267 orang peneliti (34%), 362 orang mahasiswa (46) dan sisanya 163 orang umum (20). Sebagian besar tamu kunjungan untuk memperoleh data dan informasi penelitian dan publikasi tentang padi.



Gambar 6. Persentase kunjungan ke Perpustakaan tahun 2022

IV. RENCANA TINDAK LANJUT

Untuk memperbaiki kualitas pelayanan informasi, BB Padi menyusun rencana sebagai berikut:

1. Membuat rancangan aplikasi e-PPID untuk monitoring permohonan informasi yang dapat diakses melalui gawai. Dengan e-PPID diharapkan Petugas layanan informasi dapat lebih cepat memberikan respon kepada Pemohon.
2. Menyusun Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk menjaga standar waktu pelayanan. IKU menjadi tanggung jawab PPID BB Padi, PPID Unit Kerja Pusat, dan PPID Unit Kerja Perwakilan.
3. Pengembangan aplikasi pengelolaan database informasi PPID yang terintegrasi.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

- Pelayanan informasi publik dilaksanakan guna mendukung Undang-undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Sarana lain terkait penyiapan informasi publik yang diperlukan yaitu: struktur organisasi, panduan permohonan informasi publik, panduan petugas pelaksana pelayanan informasi publik dan pelatihan singkat cara akses informasi yang ada didalam sistem intranet Badan Litbang Pertanian.
- Pelayanan informasi publik di Balai Besar Penelitian Tanaman Padi akan lebih ditingkatkan lagi sambil menunggu kejelasan SOTK yang akan diterbitkan oleh Kementan, guna mendukung tata kelola lembaga publik yang akuntabel dan dapat dipercaya masyarakat. Penyelenggaraan pelayanan dokumentasi berbasis pada layanan yang mudah diakses, murah dan tepat sasaran dan tertera dalam portal PPID BB Padi

DAFTAR PUSTAKA

- Republik Indonesia. 2008. Undang-undang No. 14 Tahun 2008, tentang Keterbukaan Informasi Publik. Lembaran Negara Tahun 2008, No. 61. Jakarta (ID) : Menteri Hukum dan Hak Asasi manusia Republik Indonesia.
- Mulyandari, R.S.H.2005. Alternatif Model Diseminasi Informasi Teknologi Pertanian Mendukung Pengembangan Pertanian Lahan Marginal. Prosiding Seminar Nasional Pemasyarakatan Inovasi Teknologi dalam Upaya Mempercepat Revitalisasi Pertanian dan Pedesaan di Lahan Marginal, Mataram (ID), 30-31 Agustus 2005.
- Mulyandari , R.S.H dan E.E. Ananto. 2005. Teknik implementasi pengembangan sumber informasi pertanian nasional dan lokal P4MI. Jurnal Informatika Pertanian 14 91) : 802-817.
- Reddy, PK and R. Ankaiah. 2005. A Framework of Information Technology-Based Agriculture Information Dissemination System To Improve Crops Productivity. Current Science 88 (12) : 1905-1913.

Lampiran 1. Daftar Kegiatan Kerja Sama Tahun 2022

No.	Judul	Mitra
1.	Establishing a Cooperative Network of Pest Control in Asia (IPM, Level 4)	Asian Food and Agriculture Cooperation Initiative (AFACI)
2.	Produksi Tetua Hipa 18 untuk Mendukung Kerja Sama Lisensi	CV. Semi
3.	Produksi Tetua Hipa 18 untuk Mendukung Kerja Sama Lisensi	PT. Benih Citra Asia
4.	Pengujian Ketahanan Galur Padi Hibrida PT Bisi International, Tbk terhadap Wereng Batang Cokelat (<i>Nilaparvata lugens</i>)	PT. Bisi International, Tbk
5.	Pengelolaan Lahan Untuk Diseminasi Hasil Penelitian Guna Meningkatkan Produksi Tanaman Padi Secara Presisi Serta Pembinaan Petani di Kebun Percobaan Sukamandi	PT. Manunggal Agribisnis Sejahtera (Mastani)
6.	Pengelolaan Lahan untuk Uji Komparasi Produksi Benih Padi Hibrida serta Pembinaan Petani di Kebun Percobaan Sukamandi	PT. Primasid Andalan Utama
7.	Pengelolaan Lahan Untuk Diseminasi Hasil Penelitian dan Pembinaan Petani Dan Petani Milenial Di Kebun Percobaan Muara, Bogor	Yayasan Global Ikhwan
8.	Pengelolaan Lahan dan Fasilitas untuk Diseminasi Hasil Penelitian dan Pembinaan Petani di Kebun Percobaan Sukamandi	Yayasan Global Ikhwan
9.	Pra Lisensi Padi Hibrida Varietas Hipa 18	Dinas TPHP Provisi Kalteng
10.	Pelaksanaan Uji Adaptasi dan Usulan Pelepasan Varietas Unggul Baru Padi Inbrida Hasil Rakitan Balai Besar Penelitian Tanaman Padi	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Situbondo
11.	Pelaksanaan Uji Adaptasi dan Uji Ketahanan Hama Penyakit untuk Pelepasan Varietas Padi Inbrida Milik PT. Agri Makmur Pertiwi	PT. Agri Makmur Pertiwi
12.	Ketahanan Akses Padi Gogo Spesifik Riau terhadap Hama Wereng Batang Cokelat, Penyakit Hawar Daun Bakteri dan Blas Daun serta Toleransi terhadap Cekaman Aluminium	BPTP Riau
13.	Pengujian Ketahanan Galur Padi Asal Universitas Gadjah Mada (UGM) terhadap Hama Wereng Batang Cokelat, Penyakit Hawar Daun Bakteri, Blas Daun, dan Tungro	Universitas Gadjah Mada (UGM)
14.	Pengujian Ketahanan Calon Varietas Padi "Tani Center" terhadap Wereng Batang Cokelat	Unit Pelayanan Informasi Pertanian (Tani Center), IPB University
15.	Ketahanan Varietas Padi Lokal Asal Kabupaten Bekasi terhadap Hama Wereng Batang Cokelat, Penyakit Blas Daun dan Virus Tungro	Pusat Layanan Teknologi (Pusyantek), Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
16.	Pengujian Ketahanan Galur-Galur Padi GSR Dan Padi Hitam terhadap WBC	Fakultas Pertanian, IPB
17.	Pengujian Ketahanan galur-galur padi gsr dan padi hitam terhadap penyakit blas	Fakultas Pertanian, IPB

Lampiran 2. Daftar Perjanjian Lisensi, per Desember 2022

No.	Varietas	Mitra
1.	Lisensi Hipa 19	PT Anugerah Cemerlang Indonesia (PT. ACI)
2.	Lisensi HIPA 19	PT Tunas Widji Inti Nayottama
3.	Lisensi HIPA 21	PT Tunas Widji Inti Nayottama
4.	Lisensi HIPA 18	CV Semi
5.	Lisensi HIPA 18	PT Benih Citra Asia
6.	Lisensi Proses dan Formula Susu Beras Fortifikasi	PT. Lumbung Teknologi Pangan

